

**ABSTRACT**

MUMPUNI, DOROTHEA WERDIANI. (2020). **Naoko's Prolonged Grief Disorder as Depicted in *Norwegian Wood* by Haruki Murakami**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Grief is an emotional experience that almost anyone can relate to. The depiction of Naoko's grief in Haruki Murakami's *Norwegian Wood* shows the severity that grief can cause to a person. Ever since the sudden death of Kizuki, Naoko has been struggling to cope with the loss until she decides to end her own life three years later. The long time span and the tragic end to her story are indication that she suffers from prolonged grief disorder.

There are two objectives of the present study. The first objective is to find out the characteristics of Naoko after Kizuki's death. The second objective is to find out how Naoko's characteristics reveal her suffering from prolonged grief disorder.

The present study is a library research that applies psychological approach. The primary source is *Norwegian Wood* by Haruki Murakami. The secondary sources are books, journal articles, and other relevant studies that discuss the theory of character, characterization, stages of grief, and prolonged grief disorder.

The result shows that Naoko's characteristics after Kizuki's death are related to her symptoms of having prolonged grief disorder. She is described as a closed, emotionally unstable, mentally ill, suicidal, and grief-stricken person. She does not go through two stages of grief, depression and acceptance, which leads her to have prolonged grief disorder. She exhibits five symptoms of the disorder which are related to her characteristics. These symptoms are her confusion about her role in life, her difficulty in accepting the loss, her avoidance of reminders of the reality of the loss, her difficulty in moving on with life, and her feeling that life is meaningless.

Keywords: prolonged grief disorder, *Norwegian Wood*, stages of grief

## ABSTRAK

MUMPUNI, DOROTHEA WERDIANI. (2020). **Naoko's Prolonged Grief Disorder as Depicted in *Norwegian Wood* by Haruki Murakami**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Duka adalah pengalaman emosional yang bisa dipahami oleh setiap orang. Penggambaran duka Naoko dalam *Norwegian Wood* karya Haruki Murakami menunjukkan parahnya akibat duka terhadap seseorang. Sejak meninggalnya Kizuki secara tiba-tiba, Naoko terus bergumul untuk mengatasi rasa kehilangan sampai dia memutuskan untuk mengakhiri hidupnya sendiri tiga tahun kemudian. Jangka waktu yang panjang dan akhir ceritanya yang tragis adalah indikasi bahwa dia menderita gangguan duka berkepanjangan.

Terdapat dua tujuan di studi ini. Tujuan pertama adalah untuk menemukan karakteristik Naoko setelah kematian Kizuki. Tujuan kedua adalah untuk menemukan bagaimana karakteristik Naoko menunjukkan dia menderita gangguan duka berkepanjangan.

Studi ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan pendekatan psikologi. Sumber utamanya adalah *Norwegian Wood* karya Haruki Murakami. Sumber keduanya adalah buku, artikel jurnal, dan studi terkait lainnya yang mendiskusikan teori karakter, karakterisasi, tahap-tahap duka, dan gangguan duka berkepanjangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik Naoko setelah kematian Kizuki berhubungan dengan gejala gangguan duka berkepanjangan yang dia derita. Dia digambarkan sebagai seorang yang tertutup, tidak stabil emosinya, sakit mental, berhasrat bunuh diri, dan dilanda duka. Dia tidak melewati dua tahap duka, depresi dan penerimaan, yang membuatnya mengalami gangguan duka berkepanjangan. Dia memperlihatkan lima gejala yang berhubungan dengan karakteristiknya. Gejala tersebut adalah kebingungan terhadap perannya dalam kehidupan, kesulitan menerima kehilangan, penghindaran mengingat relita kehilangan, kesulitan melanjutkan hidup, dan perasaan hidup tidak berarti.

Kata kunci: prolonged grief disorder, *Norwegian Wood*, stages of grief